

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan di pasar tradisional Petanahan Kabupaten Kebumen adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan penulis menjelaskan kondisi yang terjadi setelah melakukan observasi dan wawancara. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah suatu penelusuran untuk mengetahui gejala sentral dengan melakukan wawancara kepada partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas.¹ Penelitian deskriptif terkait dengan analisis sebuah fenomena secara rinci dan atau membedakannya dengan fenomena yang lain.²

Dalam penelitian ini data yang diperoleh bisa didapat dari hasil wawancara, catatan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang perilaku dan implementasi etika bisnis islam pada pedagang buah di pasar tradisional Petanahan Kabupaten Kebumen. Dalam mencapai tujuan tersebut peneliti harus melakukan penelitian langsung ke tempat untuk memperoleh data tentang perilaku dan implementasi

¹ J. R. Raco (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, hal. 7.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, hal. 11.

etika bisnis islam pada pedagang buah di pasar tradisional Petanahan Kabupaten Kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian secara sempit berarti hanya mengenai pengumpulan dan analisis data, sedangkan secara luas mencakup proses sebagai berikut:³

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian dan hubungan dengan penelitian terdahulu
3. Memformasikan masalah penelitian dan membuat spesifikasi dan tujuan dan hipotesis untuk diuji
4. Membangun penyelidikan atau percobaan
5. Memilih dan memberikan pengertian terhadap pengukuran variabel
6. Memilih prosedur dan Teknik sampling yang digunakan
7. Menyusun alat dan Teknik untuk mengumpulkan data.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan informan sebagai seseorang yang dimintai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴ Subjek penelitian harus dideskripsikan dengan jelas seperti identitas dari masing-masing informan harus dicatat dengan cermat. Sedangkan yang

³ Zuhri Abdussamad (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, hal. 101.

⁴ Salim dan Syahrums (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal 142.

menjadi subjek penelitian dari penelitian ini adalah 10 pedagang buah di Pasar Tradisional Petanahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif memiliki sifat tentatif karena dalam penggunaannya disesuaikan dengan permasalahan dan data yang akan diperoleh. Menurut Licoln dan Guba pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang saling melengkapi dan mendukung dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif perolehan data harus dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Data dari hasil observasi berupa tentang sikap, perilaku maupun tindakan yang dilakukan oleh pihak yang diteliti. Observasi berarti peneliti berada bersama dengan partisipan dan berada bersama dengan partisipan peneliti dapat mendapatkan informasi yang mungkin tidak disampaikan saat dilakukannya wawancara.⁶

Dalam melakukan penelitian secara observasi di lapangan peneliti harus selalu menunjukkan sikap sopan dan tidak berusaha seaneh-aneh

⁵ Ibid., hal. 114.

⁶ J. R. Raco (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 112.

peneliti tahu semuanya. Karena dari sikap tersebut nantinya akan merugikan peneliti tersebut dalam mendapatkan informasi. Peneliti harus selalu menempatkan dirinya sebagai orang yang ingin belajar dan menunjukkan sikap yang baik agar diterima oleh partisipan dan lingkungannya. Manfaat yang bisa diambil dari peneliti dalam melakukan observasi tidak hanya bisa mendapatkan data yang dibutuhkan tetapi juga bisa mendapatkan pengalaman yang menambah pengetahuan yang mungkin bisa menjadi tambahan dari hasil penelitian yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk upaya peneliti mendapatkan data yang tidak bisa didapatkan dengan observasi. Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang diteliti kepada partisipan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan peneliti akan masuk dalam alam pikiran partisipan dan akan mendapatkan dan mengerti apa yang mereka pikirkan.

Hal penting yang sangat berperan dalam wawancara adalah bahasa. Karena dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat dalam pengumpulan sebuah data adalah peneliti itu sendiri yang menjadikan peneliti harus mengerti bahasa atau simbol yang diberikan oleh partisipan dalam menyampaikan informasi. Disini partisipan bukan dianggap sebagai

responden yang menjawab pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia tetapi dianggap sebagai partisipan yang berarti terlibat langsung dan idenya orisinal bukan sudah ditentukan sebelumnya. Prinsip umum pertanyaan dalam wawancara adalah: harus singkat, open ended, jelas dan singular. Biarkan partisipan berbicara lebih banyak. Seperti yang diungkapkan oleh Seidman sebagai berikut:⁷

“Listen more than don’t talk, follow don’t interrupt, avoid leading question, explore don’t probe’ focus on the topic being asked. Use expressive such as: tell me more, could you explain your response more, I need more detail, would you elaborate on that?”

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa dalam wawancara lebih baik mendengarkan lebih banyak apa yang partisipan bicarakan, jangan memberikan pertanyaan yang mengarahkan jawabannya biarkan partisipan menjawab sesuai dengan apa yang mereka alami atau lakukan, dan berusaha memberikan pertanyaan yang bisa menggali lebih dalam informasi yang diberikan oleh partisipan. Dalam melakukan wawancara waktu yang tepat sebaiknya tidak lebih dari 90 menit, jika informasi yang diberikan dirasa kurang maka mintalah waktu lain untuk melakukan wawancara selanjutnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto adalah mencari data yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, transkrip, raport mengenai hal-

⁷ Ibid., hal. 120.

hal. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif merupakan dokumen yang relevan dan dibutuhkan untuk melengkapi data. Menurut Meleong ada dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan studi dokumentasi, sebagai berikut:⁸

a. Dokumen Pribadi

Dokumen pribadi adalah karangan atau catatan secara tertulis tentang pengalaman, kepercayaan dan tindakan. Tujuan dari dokumentasi ini untuk memperoleh sudut pandang dari kejadian secara nyata.

b. Dokumen Resmi

Dokumen resmi dapat memberika suatu gambaran tentang kegiatan dan keterlibatan seseorang dengan suatu komunitas atau organisasi tertentu.

Dokumentasi memiliki suatu manfaat sebagai pelengkap dalam perolehan data yang diperoleh saat melakukan observasi dan wawancara yang berupa rekaman atau dokumen. Dokumentasi merupakan metode dalam pengumpulan data yang paling mudah karena dalam mendapatkan suatu data hanya mengamati benda mati dan nantinya apabila ada kesalahan atau kekeliruan bisa dilakukan dengan revisi karena sumber datanya tidak berubah atau tetap.

⁸ Zuhri Abdussamad (2021). *Metode Penelitian ...*, hal. 151.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari dan menata catatan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang permasalahan yang diteliti, dan analisis perlu dilanjutkan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman.⁹ Dalam tahap penganalisan data, data dari hasil wawancara dan observasi yang masih acak ditelaah dan dianalisis sehingga bisa mendapatkan sebuah kesimpulan-kesimpulan dari upaya permasalahan yang diangkat. Dari permasalahan yang menjadi sebuah pertanyaan di rumusan masalah, dalam hal ini peneliti mengambil teori tentang etika bisnis Islam yang kemudian dianalisis antara teori tersebut dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Adapun berikut beberapa Teknik dalam analisis data adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting. Reduksi data dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan pokok dari data yang diperoleh dari hasil penggalan

⁹ Ahmad Rijali (2018). “*Analisis Data Kualitatif*”. Jurnal Alhadharah. Vol. 17 No. 33, hal. 91.

data.¹⁰ Catatan-catatan pokok tersebut bisa didapatkan saat peneliti melakukan observasi di pasar tradisional Petanahan Kabupaten Kebumen.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan kemungkinan dengan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Penyajian data yang awalnya berbentuk suatu naratif diubah bentuk menjadi matriks, grafiks, jaringan maupun bagan yang semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi dalam satu bentuk sehingga peneliti dapat mudah dalam menarik sebuah kesimpulan.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Tujuan dengan adanya penarikan kesimpulan adalah untuk mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari perbedaan, hubungan maupun persamaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan pernyataan dari partisipan dengan makna yang ada dalam konsep dasar penelitian tersebut.¹² Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti dari realitas data penelitian atau pengakuan dari pihak terkait.

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi ...*, hal. 100..

¹¹ Salim dan Syahrudin (2012). *Metode Penelitian ...*, hal. 150.

¹² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi ...*, hal. 101.